

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia saat ini semakin lama semakin meningkat, hal ini mengakibatkan permintaan akan kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan oleh masyarakat juga meningkat, baik pendanaan untuk kebutuhan produktif maupun untuk kebutuhan konsumtif. Disini dunia perbankanlah yang berperan sebagai salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan suatu negara, khususnya pada sektor ekonomi dan keuangan. Bank sebagai lembaga keuangan yang tugasnya yaitu menjadi lembaga perantara diantara masyarakat yang kelebihan dana maupun masyarakat yang kekurangan dana. Bagi masyarakat yang kelebihan dana, mereka akan berbondong-bondong menghimpun dananya tersebut ke bank. Diharapkan dengan dana yang dihimpun tersebut dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Keputusan pendanaan ini berkaitan erat dengan struktur modal, struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa.¹ Struktur modal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih jenis sumber dana,

¹ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Mitrawicana Media, 2007). Hal. 17.

baik yang diperoleh dari dalam perusahaan sendiri (berupa laba ditahan) maupun dari luar perusahaan yang bersifat (*uncontrollable*), menentukan jumlah dana setiap sumber dana tersebut mencari kombinasinya mengantisipasi konsekuensinya pada tingkat biaya modal yang ditanggung perusahaan memperhatikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang maksimal.²

Setiap lembaga keuangan yang didirikan pada dasarnya membutuhkan modal, modal menjadi penunjang utama dalam sebuah perusahaan atau lembaga keuangan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak manajemen perusahaan. Keputusan tersebut yakni keputusan pendanaan, keputusan pendanaan menyangkut penetapan sumber dana guna membiayai investasi dan penetapan tentang struktur modal yang optimum.³

Dalam penelitian Manopo untuk faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan adalah pertumbuhan penjualan, stabilitas penjualan dan ukuran perusahaan.⁴ Namun dalam penelitian Munapakiroh hanya variabel struktur kepemilikan, tingkat suku bunga, dan kebijakan pembayaran dividen

² Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2011), Hal. 190.

³ Maimunah Dkk., Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan, dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol Semester Ii 2014*, Hal. 22.

⁴ Manopo, F Widy, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Yang Go Public Di Bei Tahun 2008-2010, *Jurnal Emba 653 Vol.1 No.3*, 2013 Hal. 653-663.

berpengaruh terhadap struktur modal perbankan.⁵ Sedangkan menurut Poedjiwahjono adalah variabel operating leverage, PER, Pertumbuhan aset, ROA dan *insider ownership* berpengaruh terhadap struktur modal perbankan.⁶ Namun dalam penelitian ini menggunakan variabel risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal.

Risiko bisnis merupakan faktor penting yang mempengaruhi struktur modal, karena perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki risiko bisnis lebih rendah.⁷ Risiko perusahaan yang tinggi pada umumnya lebih mengutamakan penggunaan dana internal daripada penggunaan utang maupun penerbitan saham. Semakin tinggi risiko bisnis maka semakin rendah struktur modal. Berikut data perkembangan aset Bank Syariah Mandiri (BSM) dan bank syariah lainnya seperti Bank Muamalat Indonesia (BMI), BRI Syariah (BRIS), BNI Syariah, Bank Central Asia Syariah (BCAS) dan Bank Mega Syariah (BMS) dari tahun 2011 sampai 2016.

⁵ Munapakiroh, Skripsi : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, (Semarang : t.p. 2011), Hal.45

⁶ Poedjiwahjono, Poerwito, Skripsi, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana. (Semarang : t.p. 2005)

⁷ Nuswandari, Cahyani, Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory, *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2013, Hal.92-102.

Tabel 1.1
Perkembangan Total Asset BSM, BRIS, BNIS, BCAS, BMG
Tahun 2011-2016 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	BSM	BMI	BRIS	BNIS	BCAS	BMS
2011	48.671.950	32.497.506	11.200.823	8.466.887	1.217.097	5.565.724
2012	54.229.396	44.854.413	14.088.914	10.645.313	1.602.181	8.164.921
2013	63.965.361	54.694.021	17.400.914	14.708.504	2.041.419	9.121.575
2014	66.942.422	62.413.310	20.343.249	19.492.112	2.994.449	7.042.489
2015	70.369.709	57.172.588	24.230.247	23.017.667	4.349.580	5.559.820
2016	74.241.902	54.105.544	25.568.485	26.822.678	4.637.703	5.763.548

Sumber: www.syariahamandiri.co.id, www.bankmuamalat.co.id, www.brisyariah.co.id,

www.bnisyariah.co.id, www.bcasyariah.co.id, www.megasyariah.co.id

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki jumlah aset yang lebih tinggi dibandingkan bank-bank syariah yang lainnya. Pada tahun 2011 jumlah aset yang dimiliki BSM sebesar 48.671.950 (dalam jutaan rupiah), BMI sebesar 32.497.506, BRIS 11.200.823, BNIS sebesar 8.466.887, BCAS sebesar 1.217.097 dan BMS sebesar 5.565.724. Perkembangan aset yang dimiliki bank-bank syariah diatas pada enam tahun terakhir ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Terlihat bahwa jumlah aset yang dimiliki BSM meningkat terus-menerus setiap tahunnya sampai tahun 2016 berjumlah sebesar 74.241.902 (dalam jutaan rupiah).

Pertumbuhan aset pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi.⁸ Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang

⁸Masfufah, Skripsi : *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2014)*. (Makassar: t.p. 2016)

membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal sehingga mempengaruhi struktur modal yang digunakan. Selain itu variabel profitabilitas juga mempengaruhi struktur modal, profitabilitas menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan memperoleh laba. Perusahaan yang sangat menguntungkan tidak banyak membutuhkan pembiayaan dengan hutang karena sebagian besar pendanaan sudah dicukupi dengan laba ditahan perusahaan yang tinggi.⁹

Indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank salah satunya adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio tersebut merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.¹⁰ Semakin tinggi ROA dalam suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank tersebut. Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator salah satunya yaitu *Return on Asset* (ROA) atau tingkat pengembalian aset. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah,

⁹ Riska, Fitriwati, Skripsi : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2011)*, (Lampung : t.p, 2016)

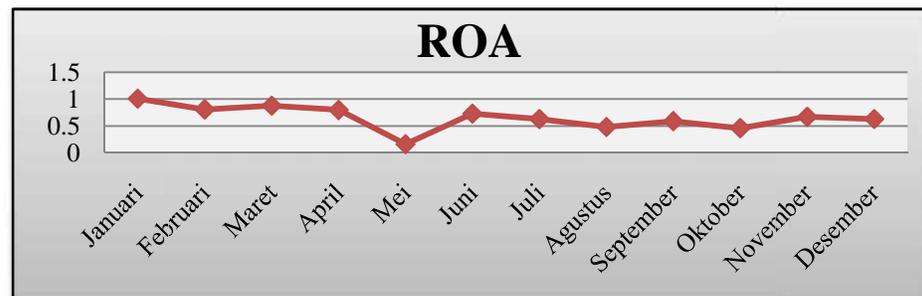
¹⁰ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 149.

Return on Assets (ROA) didapat dengan cara membagi laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode (Bank Indonesia).¹¹

Bagi para nasabah, sangat penting baginya mengetahui tentang kinerja suatu bank terlebih lagi mengenai laporan keuangan bagi nasabah yang menggunakan jasa bank tersebut. Berikut digambarkan pertumbuhan profitabilitas Bank Umum Syariah pada satu tahun terakhir yang ditentukan oleh rasio *Return On Assets* (ROA), berikut data pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah periode tahun 2016.

Grafik 1.1

Pertumbuhan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016 (%)



Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Desember 2016

Dari grafik 1.1 terlihat bahwa pertumbuhan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada satu tahun terakhir cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan, terlihat pada bulan Januari tahun 2016 rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah mencapai nilai 1,01% dan pada bulan Desember nilai ROA menurun pada kisaran 0,63%. Melambatnya pertumbuhan ROA pada BUS

¹¹ Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip Syariah

diperkirakan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi makro ekonomi, pasar, inflasi, peraturan pemerintah, bencana alam dan lainnya.

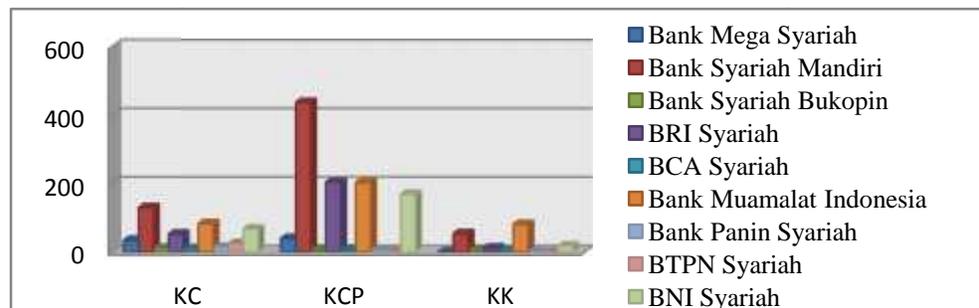
Jika ROA di suatu bank syariah semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut. Sebaliknya, jika suatu ROA dalam sebuah bank syariah bernilai kecil, maka akan menyebabkan bank tersebut tidak dapat bersaing di pasar dikarenakan para pemegang saham akan mengambil dana yang diinvestasikannya sehingga bank akan kekurangan modal. Bagi beberapa nasabah baginya sangat penting mengetahui kinerja suatu bank terlebih lagi mengenai keadaan laporan keuangan bank tersebut. Karena kinerja suatu bank sangat ditentukan oleh kualitas penghimpunan dana serta jumlah pembiayaan yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat ROA, sehingga para nasabah dapat mengambil keputusan dalam menggunakan jasa bank tersebut.

Dengan demikian ada pertimbangan tertentu dari perusahaan dalam mengatur perpaduan sumber modal mana yang akan dipakai. Misalnya, suatu perusahaan tidak menginginkan manajemen perusahaannya dikelola banyak pemilik, maka dari itu keputusan sumber modal yang dipakai adalah dari hutang jangka panjang. Jika lembaga keuangan meningkatkan hutang maka dengan sendirinya perusahaan tersebut meningkatkan risiko keuangannya. Perusahaan akan mengalami kebangkrutan jika tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan. Semakin besar modal hutang dengan bunga tetap (termasuk sewa guna

pembiayaan) dan saham preferen yang dimiliki perusahaan atau lebih khususnya perbankan dalam struktur modalnya maka semakin besar pengaruh keuangan dan risikonya.¹²

Di Indonesia sendiri, perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun, hal ini bisa kita lihat melalui jumlah kantor perbankan syariah yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih untuk ditelaah yaitu Bank Syariah Mandiri. Alasan penulis melakukan penelitian pada Bank Syariah Mandiri karena bank syariah tersebut mempunyai jaringan yang lebih luas dibandingkan dengan bank-bank umum syariah yang lain. Hal ini dibuktikan dalam data pertumbuhan jaringan kantor BUS pada statistik perbankan syariah Desember 2016.

Grafik 1.2
Data Pertumbuhan Jaringan Kantor BUS Tahun 2016



Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Desember 2016

¹² Khusnul, Fatika, Skripsi : *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal*, (Madura : t.p, 2016), Hal. 2.

Dari grafik 1.2 diatas dapat dilihat bahwa Oktober 2016 Bank Syariah Mandiri mempunyai jaringan kantor paling banyak dibandingkan dengan Bank Umum Syariah lainnya, yaitu KC berjumlah 130 unit, KCP berjumlah 437 unit, dan KK 54 unit kemudian diposisi kedua yaitu Bank Muamalat Indonesia dengan jumlah KC 83 unit, KCP 203 unit, dan KK 81 unit dan diposisi ketiga yaitu BNI Syariah dengan jumlah KC 68 unit, KCP 169 unit dan KK 18 unit. Selain itu keberadaan Bank Syariah Mandiri yang sudah lebih dari 10 tahun eksis didunia perbankan syariah juga cukup di kenal di kalangan masyarakat hingga saat ini. Keberadaan kantor dan atm yang hampir disetiap daerah ada membuat masyarakat semakin mengenal dan tertarik menggunakan jasa-jasa kedua bank syariah diatas. Alasan lainnya yaitu dua bank syariah tersebut mempunyai jumlah aset yang cukup besar di antara bank-bank syariah yang lainnya.

Alasan yang lainnya mengapa peneliti memilih objek Bank Syariah Mandiri karena peneliti terdahulu yang telah dikaji, para peneliti sebelumnya belum ada yang membahas pengaruh dari risiko bisnis, pertumbuhan aset, dan profitabilitas terhadap struktur modal, rata-rata mereka menggunakan bank umum syariah. Bukan hanya itu saja Bank Syariah Mandiri banyak meraih beberapa penghargaan pada tahun 2016 salah satunya antara lain Bank Syariah Mandiri memperoleh penghargaan *Indonesia Best Banking Brand Award 2016* yang diberikan oleh Majalah Warta Ekonomi atas prestasinya yaitu peringkat

pertama kategori Bank Syariah untuk title *Consumer Choice, Best Reputation, Best Digital, Best Service & Most Efficient* pada tanggal 16 Desember 2016.¹³

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji sejauh mana faktor-faktor internal bank dalam memberikan pengaruh terhadap struktur modal dengan menggunakan variabel bebas risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas. Maka dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul ***“Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016)”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi penelitian ini mencakup :

1. Peneliti mengamati bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
2. Peneliti menduga bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
3. Peneliti mengamati bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
4. Peneliti menduga bahwa risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.

¹³ www.syariahmandiri.co.id/category/penghargaan/ diakses tanggal 11 November 2017

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri ?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri ?
4. Apakah risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri ?

D. Tujuan Peneliti

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji apakah risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk menguji apakah pertumbuhan aset memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk menguji apakah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Bank Syariah Mandiri.
4. Untuk menguji apakah risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah Mandiri.

E. Kegunaan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan menentukan keputusan yang tepat dalam hal pendanaan sehingga mencapai keberhasilan. Oleh karena keberhasilan tersebut diharapkan perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan tersebut.

2. Bagi investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sebagai dasar melakukan keputusan berinvestasi.

3. Bagi pembaca

Membantu pembaca mendapatkan pengetahuan yang lebih luas mengenai struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diharapkan juga, pembaca bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan mengenai pendanaan perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai dasar agar penelitian selanjutnya bisa menyempurnakan keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Peneliti

Ruang Lingkup penelitian ini menggunakan salah satu Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri melalui instrumen laporan keuangan secara triwulan pada 8 (delapan) tahun terakhir yaitu 2009 sampai 2016. Data yang berkaitan dengan penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh bank yang bersangkutan di websitenya. Dalam penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Faktor-faktor tersebut antara lain risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah yang berlebihan pada penelitian ini. Karena adanya keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut.

- a. Dalam laporan keuangan yang di publikasikan bukan laporan yang terperinci detail, sebab perbankan juga harus merahasiakan mengenai data-data keuangan nasabah dan maupun intern lembaga sebagai bentuk antisipasi kemungkinan buruk yang mungkin saja terjadi dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan hal ini peneliti harus berhati-hati dalam membaca dan menganalisis laporan keuangan tersebut.
- b. Ada banyak sekali Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia ini, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih Bank Syariah Mandiri, karena Bank Syariah Mandiri memiliki komitmen untuk menjadi bank ritel terkemuka

dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkuan termudah.

- c. Tidak semua perbankan menyajikan datanya secara triwulan, terkadang data triwulan yang disajikan juga tidak utuh, hal ini yang menyebabkan peneliti harus membatasi penelitian pada salah satu lembaga keuangan yaitu Bank Syariah Mandiri.
- d. Periode data yang digunakan yaitu mulai tahun 2009 sampai dengan 2016.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman, memudahkan menelaah, dan memahami pokok-pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka terlebih dahulu penulis kemukakan pengertian yang ada dalam judul proposal skripsi di atas. Adapun istilah-istilah yang akan penulis kemukakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Risiko Bisnis / X_1

Risiko adalah besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*-ER) dengan tingkat pengembalian aktual (*actual return*-AR).¹⁴

b. Pertumbuhan Aset / X_2

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil

¹⁴ Mamduh M. Hanafi , *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009). Hal 56.

operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Pertumbuhan asset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva.¹⁵

c. Profitabilitas / X_3

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Profitabilitas bisa dihitung dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹⁶

d. Struktur Modal / Y

Struktur modal adalah merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.¹⁷

2. Definisi Operasional

- a. Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek peneliti yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah risiko bisnis,

¹⁵ A. Harjito, Martono. *Manajemen Keuangan* Edisi 3 (Yogyakarta: EKONISIA, 2013). Hal 108.

¹⁶ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 254.

¹⁷ Agus, Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, (Yogyakarta : BPFEE. 2010), Hal. 225

pertumbuhan aset dan profitabilitas variabel terikat adalah struktur modal.

- b. Risiko Bisnis adalah bagian dari strategi manajemen semua perusahaan. Proses di mana suatu organisasi yang sesuai metodenya dapat menunjukkan risiko yang terjadi pada suatu aktivitas menuju keberhasilan di dalam masing-masing aktivitas dari semua aktivitas. Fokus dari manajemen risiko yang baik adalah identifikasi dan cara mengatasi risiko. Risiko yang terjadi dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kejadian alam, operasional, manusia, politik, teknologi, pegawai, keuangan, hukum, dan manajemen dari organisasi.
- c. Pertumbuhan Aset yaitu dimana pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah.
- d. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang

tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat profitabilitas yang tinggi menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang diakumulasikan sebagai laba yang ditahan. Sebaliknya jika laba yang dihasilkan perusahaan rendah, maka perusahaan cenderung menggunakan hutang yang lebih besar karena dana internal yang dimiliki tidak cukup untuk mendanai kegiatan perusahaan.

- e. Struktur Modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen dan ekuitas saham biasa.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKIRPSI

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I Pendahuluan. Dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan ini membahas beberapa unsur yang terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah.

- BAB II Landasan teori. Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian. Dalam bab ini terdiri dari : (a) teori yang didasarkan pada variabel-variabel peneliti, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual, (d) hipotesis penelitian.
- BAB III Metode penelitian. Dalam bab ini memuat rancangan penelitian yang terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, (e) teknik analisis data.
- BAB IV Hasil penelitian. Dalam bab ini memuat deskripsi singkat hasil penelitian, terdiri dari : (a) deskripsi karakteristik data dan pengujian hipotesis, (b) temuan penelitian.
- BAB V Pembahasan. Dalam penelitian ini merupakan jawaban dari hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.
- BAB VI Penutup. Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- Bagian akhir laporan penelitian ini terdiri dari : (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian skripsi, dan (d) daftar riwayat hidup peneliti.